

PERAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KOTA BEKASI DALAM PELESTARIAN KEBUDAYAAN LOKAL

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Satu (S1)
Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam
"45" Bekasi



Oleh :

Alycia Marsheilla

41138506160044

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS ISLAM "45"

BEKASI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi

Dalam Pelestarian Kebudayaan Lokal

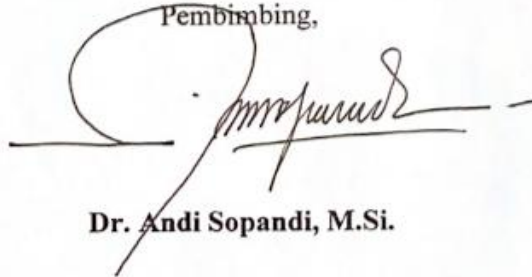
Penyusun : Alycia Marsheilla

NPM : 41183506160044

Bekasi, 25 Oktober 2022

Menyetujui :

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Andi Sopandi', written over a horizontal line. The signature is stylized and cursive.

Dr. Andi Sopandi, M.Si.

Mengetahui :

Ketua Program Studi

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muhammad Fadil', written over a horizontal line. The signature is stylized and cursive.

Muhammad Fadil, S.IP.,M.Si.

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJIAN SKRIPSI

**PERAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KOTA BEKASI
DALAM PELESTARIAN KEBUDAYAAN LOKAL**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Alycia Marsheilla

41183506160044

Telah diuji dihadapan Dewan Penguji

Pada Tanggal : 25 Oktober 2022

Dan telah dinyatakan Lulus / Disahkan Pada Tanggal :

Pada Tanggal : 25 Oktober 2022

Dewan Penguji

Ketua : Muhammad Fadil, S.IP., M. Si.

Sekretaris : Yanto Supriyanto, Drs., M.Si.

Anggota : 1. Ainur Rofieq, S.IP., M.IP.

: 2. Dr. Andi Sopandi, M.Si.

The image shows three handwritten signatures in black ink, each placed above a dotted line. The first signature is for Muhammad Fadil, the second for Yanto Supriyanto, and the third for Dr. Andi Sopandi. The signatures are stylized and cursive.

PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alycia Marsheilla

NPM : 41183506160044

Judul Skripsi : Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi
Dalam Pelestarian Kebudayaan Lokal

Menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan atau doctor), baik di Universitas Islam "45" Bekasi maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, yang dibimbing oleh Dosen Pembimbing Skripsi atau Dosen lain yang kompeten.
3. Karya tulis ini terbebas dari:
 - a. *Fabrikasi*, yaitu tindakan membuat data dari yang tidak ada menjadi seolah-olah ada (pemalsuan hasil penelitian) yaitu mengarang, mencatat dan atau mengumumkan hasil penelitian tanpa pembuktian telah melakukan proses penelitian;
 - b. *Falsifikasi*, yaitu perubahan data dengan maksud agar sesuai yang dikehendaki oleh peneliti (pemalsuan data penelitian) yaitu memanipulasi bahan penelitian, peralatan atau proses, mengubah atau tidak mencantumkan data atau hasil sedemikian rupa, sehingga penelitian itu tidak disajikan secara akurat dalam catatan penelitian;
 - c. *Plagiarisme*, yaitu pencurian gagasan, pemikiran, proses, objek dan hasil penelitian, baik dalam bentuk dan atau kata-kata, termasuk bahan yang

diperoleh melalui peneliti terbatas (bersifat rahasia), usulan rencana penelitian, dan atau naskah orang lain tanpa menyatakan penghargaan.

4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Universitas Islam "45" Bekasi.

Bekasi, 25 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



Alycia Marsheilla

NPM:41183506160044

ABSTRAK

The writing of this thesis starts from the problem of the Role of the Bekasi City Tourism and Culture Office, with the title: "The Role of the Bekasi City Tourism and Culture Office in Preserving Local Culture". This is a thesis from the Government Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Islamic University "45" Bekasi.

This research was conducted using qualitative methods, with data collection techniques reviewed through interview guidelines and questionnaires. The population of this researcher is all regional government officials in the cultural field of Bekasi City, arts and cultural organizations, and cultural figures. The research sample used the Saturated Sampling Technique, which is a sampling technique that makes all members of the population less than 50 people. The population is determined based on 3 categories, namely: (1) Government officials, (2) Arts and cultural organizations, (3) Cultural arts figures.

The theory used is the theory of role dimensions according to Horoepoetri, Arimbi, and Santosa (2003) which has several indicators, namely: the role as a policy, the role as a strategy, the role as a communication tool, the role as a dispute resolution tool, and the role as therapy.

The results of the study show that of all research indicators, 78.41% of the total value, according to Idrus (2009: 36), is in the good category (between 69-80%). In detail it can be explained as follows: (1) The Role indicator as a policy shows a value of 76.47% according to Idrus (2009) including in the good category (between 69-80%). (2) The Role indicator as a strategy shows a value of 77.57% according to Idrus (2009:36) including in the good category (between 69-80%). (3) The Role indicator as a communication tool shows a value of 76.47% according to Idris (2009:36) including in the good category (between 69-80%) (4) The Role indicator as a means of dispute resolution shows a value of 77% according to Idris (2009 :36) included in the good category (between 69-80%). (5) The indicator of the Role as Therapy shows a value of 95.62% according to Idris (2009: 36) including very good (between 80-100%).

The obstacles found are: (1) Policy regulations have not been established as a basis for local cultural preservation strategies, (2) The strategy of the Bekasi City Tourism and Culture Office is still not optimal, (3) Coordination between the Bekasi City Tourism and Culture Office and institutions and arts and culture organizations that are not yet optimal, (4) the lack of human resource capacity at the Bekasi City Tourism and Culture Office and (5) the lack of institutional budgets.

The strategy of the Bekasi City Tourism and Culture Office in Overcoming Obstacles to Preserving Bekasi Local Culture, namely: (1) compiling or proposing regulations/policies on cultural preservation, (2) providing socialization on traditional culture and arts through formal, non-formal and informal educational institutions, (3) provide space for traditional entertainment, (4) appreciate and preserve culture and arts.

Keywords: Role, Institutional, Preservation of Local Culture.

Penulisan skripsi ini bertitik tolak dari permasalahan Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi, dengan judul: **“Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Dalam Pelestarian Kebudayaan Lokal”**. Merupakan skripsi dari Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam “45” Bekasi.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dikaji melalui pedoman wawancara dan kuesioner. Populasi dari peneliti ini adalah seluruh perangkat pemerintah daerah pada bidang kebudayaan Kota Bekasi, organisasi seni-budaya, dan tokoh budaya. Sampel penelitian menggunakan Teknik Sampel Jenuh yaitu teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi yang ada kurang dari 50 orang. Populasi ditentukan berdasarkan 3 kategori, yaitu: (1) Aparatur pemerintahan, (2) Organisasi seni dan budaya, (3) Tokoh seni budaya.

Teori yang digunakan adalah teori tentang dimensi peran menurut Horoepoetri, Arimbi, dan Santosa (2003) yang memiliki beberapa indikator yaitu: peranan sebagai suatu kebijakan, peranan sebagai strategi, peranan sebagai alat komunikasi, peranan sebagai alat penyelesaian sengketa, dan peranan sebagai terapi.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari seluruh indikator penelitian menunjukkan angka 78,41% dari jumlah nilai tersebut menurut Idrus (2009:36) termasuk kategori baik (antara 69-80%). Secara terperinci dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Pada indikator Peranan sebagai suatu kebijakan menunjukkan nilai 76,47% menurut Idrus (2009) termasuk kategori baik (antar 69-80%). (2) Pada indikator Peranan sebagai srategi menunjukkan nilai 77,57% menurut Idrus (2009:36) termasuk kategori baik (antara 69-80%). (3) Pada indikator Peranan sebagai alat komunikasi menunjukkan nilai 76,47% menurut idris (2009:36) termasuk kategori baik (antara 69-80%) (4) Pada indikator Peranan sebagai alat penyelesaian sengketa menunjukkan nilai 77% menurut idris (2009:36) termasuk kategori baik (antara 69-80%). (5) Pada indikator Peranan sebagai Terapi menunjukkan nilai 95,62% menurut idris (2009:36) termasuk sangat baik (antara 80-100%).

Hambatan-hambatan yang ditemukan adalah : (1) Regulasi kebijakan belum ditetapkan sebagai dasar acuan strategi pelestarian kebudayaan lokal, (2) Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi masih belum optimal, (3) Koordinasi antara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi dengan lembaga dan organisasi seni-budaya yang belum optimal, (4) Minimnya kapasitas SDM di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi dan (5) Minimnya Anggaran kelembagaan.

Strategi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Bekasi Dalam Mengatasi Hambatan Pelestarian Kebudayaan Lokal Bekasi yaitu: (1) menyusun atau mengusulkan regulasi/kebijakan tentang pelestarian kebudayaan, (2) memberikan sosialisasi tentang budaya dan kesenian tradisional melalui wadah pendidikan formal, non formal dan informal, (3) memberi ruang hiburan tradisional, (4) menghargai dan melestarikan budaya dan kesenian.

Kata Kunci: Peranan, Kelembagaan, Pelestarian Kebudayaan Lokal.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Alycia Marsheilla
Tempat Tanggal Lahir : Bekasi, 29 November 1998
Alamat : Jl. Karpet no. 92 Rt.02/03 Kp. Ciketingbarat, Kel.
Ciketingudik, Kec. Bantargebang, Kota Bekasi,
17153.
Nama Ayah : Ateng Parman
Nama Ibu : Maryani

Riwayat Pendidikan

Instansi	Tahun
1. TK RA Al-Qolam Cikiwul	2003-2004
2. SDN Cikiwul 1	2004-2010
3. SMPN 31 Kota Bekasi	2010-2013
4. SMA Muhammadiyah Cileungsi	2013-2016
5. Diterima sebagai Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Unisma Bekasi	2016

Riwayat Organisasi

Instansi	Tahun
1. Bendahara umum UKM Teater Korek Universitas Islam "45" Bekasi	2019-2021
2. Koordinator Humas UKM PSM Soeara Serajoe Universitas Islam "45" Bekasi	2018-2019

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadiraat Allah SWT. Karna berkat rahmat daan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tujuan penyusunan proposal ini adalah untuk memenuhi syarat dalam menempuh sidang skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan program S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam “45” Bekasi. Dalam proposal skripsi ini peneliti mengambil judul “Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Pelestarian Kebudayaan Lokal”.

Mengingat keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan penulis, skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan belum sempurna, namun penulis ini berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi semua pihak yang berkenan memanfaatkannya.

Pada proses penyusunan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. maka dari itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tinggi kepada :

1. Bapak Dr. Andi Sopandi, S.S., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu serta dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan sampai terselesaikannya proposal skripsi ini.
2. Bapak Yanto Supriyatno, Drs., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Poltik Universitas Islam 45 Bekasi.
3. Bapak M. Fadil, S.Ip., M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Pemerintahan beserta seluruh staffnya.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga Bapak dan Ibu dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah SWT, sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat dikemudian hari.
5. Kepada seluruh pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian skripsi ini.

6. Ungkapan terimakasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada kedua orang tua penulis yang tercinta, Ayahanda Ateng Parman dan Ibunda Maryani serta Adik-adik yaitu Adellewis Dwi, M.M dan M. Fathur Rizky yang dengan segala pengorbanannya tak akan pernah penulis lupakan atas jasa-jasa mereka. Doa restu, nasihat dan petunjuk dari mereka kiranya merupakan dorongan moril yang paling efektif bagi kelanjutan studi penulis hingga saat ini.
7. Kawan-kawan seperjuangan Mahasiswa Ilmu Pemerintahan 2016 kelas B, beserta kawan-kawan semua yang telah memberikan support kepada penulis.
8. Keluarga Besar UKM Teater Korek, UKM PSM Soeara Serajoe dan seniman Bekasi yang dengan hangat menerima penulis untuk menimba ilmu diluar dunia perkuliahan dan sebagai keluarga kedua penulis.

Teriring Do'a semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak kekurangan oleh karna itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga Skripsi bermanfaat bagi penulis pada khususnya, bagi dunia pendidikan dan pembaca pada umumnya

Bekasi, 27 Juli 2020

Penulis

Alycia Marsheilla

MOTTO

*“Ambillah risiko yang lebih besar dari apa yang dipikirkan orang lain aman.
Berilah perhatian lebih dari apa yang orang lain pikir bijak. Bermimpilah lebih
dari apa yang orang lain pikir masuk akal”*

(Claude T. Bissell)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Ayahanda dan Ibunda. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti diberikan. Serta untuk orang-orang terdekat dan tersayang yang selalu mendukung saya.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
MOTTO	xi
LEMBAR PERSEMBAHAN	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	16
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Signifikansi Penelitian	16
1.4.1 Signifikasi Akademik	17
1.4.2 Signifikasi Praktis	24
1.5 Sistematika Penulisan	24
BAB II KERANGKA TEORI	27
2.1 Perspektif Teoritis	27
2.1.1 Konsep Peranan	27
2.1.2 Konsep Pemerintah	30
2.1.3 Konsep Kebudayaan	32
2.1.4 Strategi Pelestarian Kebudayaan Lokal	37
2.2 Kerangka pemikiran	41

2.3 Definisi Operasional	43
2.4 Asumsi Penelitian	46
BAB III METODE PENELITIAN	58
3.1 Paradigma Penelitian	58
3.2 Metode Penelitian	59
3.3 Desain Penelitian	60
3.4 Teknik Pengumpulan Data	61
3.5 Teknis Analisis Data	63
3.6 Uji Keabsahan Data	64
3.7 Populasi dan Sampel	65
3.8 Lokasi dan Lama Penelitian	67
3.9 Keterbatasan Penelitian	68
3.9.1 Keterbatasan Paradigma	69
3.9.2 Keterbatasan Metodologi	69
3.9.3 Keterbatasan Teknis	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	70
4.1.1 Gambaran Umum Kota Bekasi	70
4.1.2 Gambaran Umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi	75
4.3.3 Sumber Daya Organisasi Perangkat Daerah	85
4.2 Peranan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Bekasi Dalam Pelestarian Kebudayaan Lokal	88
4.2.1 Peranan Sebagai Suatu Kebijakan	89
4.2.1.1 Adanya Regulasi / Kebijakan Pelestarian Kebudayaan Lokal.	89
4.2.1.2 Disparbud Melakukan Identifikasi Kebutuhan Regulasi / Kebijakan Kebudayaan Lokal.	91
4.2.1.3 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Kebijakan Dinas Pariwisata dan	

Kebudayaan Kota Bekasi Dalam Pelestarian Kebudayaan Lokal	94
4.2.2 Peranan Sebagai Suatu Strategi	95
4.2.2.1 Adanya Hukum Dasar Yang Mendukung Pelestarian Kebudayaan Lokal.	95
4.2.2.2 Disparbud Memiliki Rencana Startegi Pelestarian Budaya.	97
4.2.2.3 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Dalam Pelestarian Kebudayaan Lokal	99
4.2.3 Peranan Sebagai Alat Komunikasi	101
4.2.3.1 Disparbud Melakukan Rapat Koordinasi Dengan Stakeholder Kebudayaan Secara Rutin.	101
4.2.3.2 Disparbud Melakukan FGD (<i>Focus Group Disscusion</i>) Atas Diskusi Kelompok Terfokus Dalam Rangka Pelestarian Budaya Lokal.	104
4.2.3.3 Adanya Sosialisasi Program Pelestarian Kebudayaan Lokal	106
4.2.3.4 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Alat Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Dalam Pelestarian Kebudayaan Lokal.	109
4.2.4 Peranan Sebagai Alat Penyelesaian Sengketa	110
4.2.4.1 Adanya Rapat Rutin Dalam Penyelesaian Permasalahan Pelestarian Kebudayaan Lokal.	111
4.2.4.2 Disparbud Menjadi Mediator Penyelesaian Permasalahan Kebudayaan Lokal.	113
4.2.4.3 Disparbud Menampung Aspirasi <i>Stakeholder</i> / Pelaku Seni-Budaya Lokal.	114

4.2.4.4	Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Alat Penyelesaian Sengketa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Dalam Pelestarian Kebudayaan Lokal.	117
4.2.5	Peranan Sebagai Terapi	118
4.2.5.1	Disparbud Melakukan Program Pembinaan Bagi Pelaku Seni-Budaya Lokal.	118
4.2.5.2	Disparbud Melakukan Program Pelatihan Dan Pembinaan Pelaku Seni-Budaya Lokal.	120
4.2.5.3	Adanya bantuan peralatan atau sarana pelestarian budaya lokal.	122
4.2.5.4	Adanya event / festival kebudayaan lokal.	124
4.2.5.5	Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Terapi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Dalam Pelestarian Kebudayaan Lokal	126
4.3	Faktor yang Menghambat Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi dalam Pelestarian Kebudayaan Lokal Bekasi	131
4.4	Strategi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Bekasi Dalam Mengatasi Hambatan Pelestarian Kebudayaan Lokal Bekasi.	138
BAB V PENUTUP		132
5.1	Kesimpulan	132
5.2	Saran	135
DAFTAR PUSTAKA		136
LAMPIRAN		140

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Jenis dan Nama Kesenian dan Kebudayaan Kota Bekasi	7
Tabel 1.2 Alokasi Anggaran Per Triwulan	11
Tabel 1.3 Tingkat Pendidikan SDM Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi	15
Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	66
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi	68
Tabel 4.1 Administrasi Kota Bekasi	70
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi	77
Tabel 4.3 Data Pegawai Berdasarkan Golongan	86
Tabel 4.4 Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	87
Tabel 4.5 Data Pegawai Berdasarkan Kelompok Umur	87
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Tentang Adanya Regulasi / Kebijakan Pelestarian Kebudayaan Lokal	90
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Tentang Disparbud Melakukan Identifikasi Kebutuhan Regulasi / Kebijakan Kebudayaan Lokal	92
Tabel 4.8 Data Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Kebijakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Dalam Pelestarian Kebudayaan Lokal	94
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Tentang Adanya Hukum Dasar Yang Mendukung Pelestarian Kebudayaan Lokal.	95
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Tentang Disparbud Memiliki Rencana Strategi Pelestarian Kebudayaan Lokal.	97

Tabel 4.11	Data Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Dalam Pelestarian Kebudayaan Lokal.	100
Tabel 4.12	Tanggapan Responden Tentang Disparbud Melakukan Rapat Koordinasi Dengan Stakeholder Kebudayaan Secara Rutin	101
Tabel 4.13	Tanggapan Responden Tentang Disparbud Melakukan FGD (Focus Group Discussion) Atas Diskusi Kelompok Terfokus Dalam Rangka Pelestarian Budaya Lokal.	104
Tabel 4.14	Tanggapan Responden Tentang Adanya Sosialisasi Program Pelestarian Kebudayaan Lokal.	106
Tabel 4.15	Data Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Alat Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Dalam Pelestarian Kebudayaan Lokal.	109
Tabel 4.16	Tanggapan Responden Tentang Adanya Rapat Rutin Dalam Penyelesaian Permasalahan Pelestarian Kebudayaan Lokal.	111
Tabel 4.17	Tanggapan Responden Tentang Disparbud Menjadi Mediator Penyelesaian Permasalahan Kebudayaan Lokal.	113
Tabel 4.18	Tanggapan Responden Tentang Disparbud Menampung Aspirasi Stakeholder / Pelaku Seni-Budaya Lokal.	115
Tabel 4.19	Data Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Alat Penyelesaian Sengketa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Dalam Pelestarian Kebudayaan Lokal.	117
Tabel 4.20	Tanggapan Responden Tentang Disparbud Melakukan Program Pembinaan Bagi Pelaku Seni-Budaya Lokal.	119
Tabel 4.21	Tanggapan Responden Tentang Disparbud Melakukan Program Pelatihan Dan Pembinaan Pelaku Seni-Budaya Lokal.	121
Tabel 4.22	Tanggapan responden tentang adanya bantuan peralatan atau sarana pelestarian budaya lokal.	122
Tabel 4.23	Tanggapan responden tentang adanya event / festival kebudayaan lokal.	124

- Tabel 4.24** Data Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Terapi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Dalam Pelestarian Kebudayaan Lokal. 126
- Tabel 4.25** Rekapitulasi Indikator Tentang Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Dalam Pelestarian Kebudayaan Lokal 127

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Kebudayaan	35
Gambar 2.2 Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Dalam Pelestarian Kebudayaan Lokal	42